

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah penulis tulis, penulis menyimpulkan :

1. Langkah-langkah yang diambil oleh pihak Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dalam pemenuhan hak-hak para lansia yang tinggal di panti ialah dengan memastikan Pemenuhan kebutuhan keagamaan, kesehatan, sosial, rekreasi, serta perlindungan dan jaminan keamanan merupakan indikator utama dari kualitas pelayanan yang diberikan. Hal tersebut guna menciptakan lingkungan yang memungkinkan para lanjut usia untuk menikmati masa tua mereka dengan layak, bermartabat, dan penuh kasih sayang, sebagai bagian yang berguna di lingkungan masyarakat.
2. Analisis terhadap peran Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dalam perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dan UU No. 13 Tahun 1998 menunjukkan adanya keselarasan yang kuat antara nilai-nilai universal Islam dengan komitmen hukum positif Indonesia dalam perlindungan dan pelayanan lanjut usia. Implementasi lima prinsip *Maqāṣid* dalam operasional panti wredha – pemeliharaan agama (*ḥifẓ ad-dīn*), jiwa (*ḥifẓ an-nafs*), akal (*ḥifẓ al-'aql*), keturuna

(*ḥifẓ an-nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*) telah terwujud melalui berbagai program dan layanan yang komprehensif dan holistik.

B. SARAN

1. Seiring berjalannya waktu pasti akan terjadi beberapa tantangan dalam perjalanan pemenuhan langkah-langkah tersebut maka di perlukannya komitmen berkelanjutan dari semua stakeholder untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengembangan SDM, inovasi program, dan penguatan kemitraan strategis.
2. Untuk Kedepannya, sinergi antara nilai-nilai spiritual dan ketentuan hukum positif ini perlu terus diperkuat melalui pengembangan model pelayanan yang lebih inovatif, serta juga adanya peningkatan kualitas SDM, dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi.